

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hijauan antar tanaman yang tumbuh dibawah perkebunan kelapa sawit memiliki potensi untuk dilakukan integrasi kerbau-kelapa sawit. Produksi hijauan yang tumbuh dibawah perkebunan kelapa sawit umur 5 tahun mencapai 17,8 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 3,3 ST/ha/tahun. Sedangkan pada perkebunan kelapa sawit umur 20 tahun, produksi hijauan mencapai 13,5 ton/ha/tahun dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 2,56 ST/ha/tahun. Sedangkan produksi limbah pelepah dan daun kelapa sawit umur 5 tahun mencapai 16,6 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 1,82 ST/ha/tahun. Sedangkan pada perkebunan kelapa sawit umur 20 tahun, produksi limbah pelepah dan daun kelapa sawit mencapai 30,02 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 3,29 ST/ha/tahun.
2. Petani di Nagari Koto Salak memiliki persepsi atau pandangan yang baik terhadap integrasi pemeliharaan ternak kerbau dengan kelapa sawit, hal ini dapat dilihat dari pilihan jawaban responden yang mendapatkan hasil sebanyak 85% responden memiliki pandangan yang baik terhadap integrasi pereliharaan ternak kerbau dengan kelapa sawit. Sedangkan pada preferensi petani, didapatkan hasil dari jawaban yang dipilih responden sebanyak 77,5% petani lebih memilih mengintegrasikan pemeliharaan ternak kerbau dengan perkebunan kelapa sawit.

## 5.2 Saran

Diharapkan pemerintah dan lembaga terkait memberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah perkebunan sebagai pakan ternak dan perlu adanya fasilitas kesehatan ternak untuk mendukung integrasi ini

